

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Pendidikan akan menjadi modal bangsa untuk menjadi lebih maju dan berkembang ke arah yang lebih baik lagi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:263) disebutkan bahwa “Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.”

Sedangkan menurut Syah (2005:10) “Pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga dapat menambah pemahaman dan mengubah cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan tiap individu.” Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang sejalan dengan perkembangan jaman ke arah globalisasi diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dalam segala bidang kehidupan. Dengan adanya globalisasi tersebut maka pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang cakap, terampil, dan handal sesuai dengan bidang yang dimilikinya.

Pendidikan menjadi standar kompetensi dan kemampuan individu oleh sebab itu pendidikan menjadi hak setiap orang untuk dapat meningkatkan

pengetahuan yang berguna untuk pembangunan. Tujuan pendidikan di Indonesia yang bersifat formal tercantum dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan dan sistem yang diterapkan yang berbunyi:

1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
2. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”

Dalam lingkup pendidikan formal mutu pendidikan tidak terlepas dari Prestasi belajar siswa, sehingga faktor siswa adalah salah satu faktor yang diperlukan untuk memajukan pembelajaran dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di Indonesia oleh sebab itu dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar.

prestasi belajar yang tinggi menunjukkan keberhasilan pembelajaran, dan sebaliknya prestasi belajar yang rendah menunjukkan bahwa tujuan belajar yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran belum terlaksana. Menurut Djamarah (2008:13) Proses pembelajaran adalah proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik yang melibatkan jiwa dan raga oleh karenanya sebagai prestasi dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku

Keberhasilan dan kegagalan belajar ditandai dengan Prestasi yang muncul setelah melakukan suatu usaha pembelajaran, kualitas pendidikan erat sekali hubungannya dengan prestasi belajar, prestasi belajar yang dicapai setiap siswa

tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, dan rendah. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat serta faktor-faktor baik itu eksternal maupun internal. Demikian juga yang dialami dalam memperoleh belajar.

Metode ceramah termasuk ke dalam pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas, guru hanya memberikan penjelasan dan memberikan tugas untuk dikerjakan, siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, hal ini membuat siswa merasa jenuh sehingga mereka sering keluar-masuk kelas dan menjadikan proses pembelajaran tidak kondusif. Jika pembelajaran yang seperti ini terus terjadi maka prestasi belajar siswa akan rendah.

Penyebab rendahnya prestasi belajar disebabkan oleh kurangnya penggunaan media belajar, aktivitas siswa, dan kemampuan guru dalam mengajar didalam kelas. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ialah dengan mengubah cara mengajar guru dalam menggunakan media pembelajaran dan aktivitas siswa dalam belajar.

Menurut Slameto, (2010: 54) Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam individu siswa dan faktor dari luar individu siswa. Faktor dari dalam individu siswa meliputi faktor psikologis antara lain kemandirian belajar, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kedisiplinan belajar, dan lain-lain. Sedangkan factor dari luar individu siswa misalnya meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial serta instrument yang berupa kurikulum, program, sarana, fasilitas dan juga guru.

Menurut Rosalia (2005:10) Aktivitas belajar merupakan hal yang penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dalam pembelajaran perlu ditekankan adanya aktivitas siswa baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional. Di dalam pembelajaran siswa dibina dan dikembangkan keaktifannya melalui tanya jawab, berfikir kritis, diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran. Dalam menciptakan aktivitas siswa, kemampuan guru dalam penentuan cara belajar memiliki andil yang cukup besar dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan, atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar belajar siswa disatu sisi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, namun penggunaan media pembelajaran saja atau aktivitas belajar siswa ternyata tidak menjamin peningkatan prestasi belajar siswa. Penggunaan media disini adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dengan demikian dalam proses pembelajaran, media sangat diperlukan agar siswa dapat menerima pesan dengan baik dan benar. Manfaat media gambar pada pembelajaran untuk sekolah dasar akan dirasakan oleh siswa yaitu nilai-nilai

dan pengetahuan tentang sejarah, Negara – Negara lain, serta perkembangan zaman dan masih banyak lagi lainnya tentang pembelajaran IPS. Sebaliknya apabila media yang masih monoton jelas tidak membuat siswa tertarik dan bersemangat mengikuti pelajaran, sehingga aktivitas siswa rendah dalam pembelajaran. Dalam hal ini kurangnya kemampuan guru dalam mengajar di kelas, serta pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran IPS, sehingga aktivitas belajar siswa rendah dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, didapatkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah karena sebagian besar nilainya berada di bawah standar KKM yaitu 65. Distribusi nilai mata pelajaran dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Prestasi Belajar mata pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Mid Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014-2015.

No	Prestasi Belajar	Siswa	
		F	%
1	>65	20	40
2	<65	40	60
Jumlah		60	100%

Sumber: Dokumentasi Guru Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Labuhan Ratu Bandar Lampung Mid Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014-2015.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPS secara umum tergolong rendah yaitu dari 60 siswa hanya 20 (40%) siswa saja yang mendapatkan nilai >65 sedangkan siswa yang mendapat nilai <65 sebanyak 40 (60%) orang. Artinya secara persentase siswa kelas V SDN 1

Labuhan Ratu pada mata pelajaran IPS lebih banyak yang mendapatkan nilai <65.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SDN 1 Labuhan Ratu untuk mata pelajaran IPS adalah sebesar 65. Berdasarkan standar tersebut maka siswa Kelas V SDN 1 Labuhan Ratu lebih banyak yang memiliki nilai yang tidak sesuai standar KKM dibandingkan dengan siswa yang telah memenuhi standar KKM. Jadi, jelas bahwa ada hambatan-hambatan yang membuat prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS rendah dan siswa belum dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan pembahasan dan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang mengangkat judul; ” **Hubungan Antara Penggunaan Media Gambar Dan Aktivitas Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS .
2. Monotonnya proses pembelajaran IPS yang membuat siswa merasa bosan.
3. Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu.
4. Prestasi belajar IPS yang masih rendah pada siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
2. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.
3. Prestasi belajar IPS di kelas V SD Negeri Kecamatan Labuha Ratu yang masih rendah.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara penggunaan media gambar dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Apakah ada hubungan antara aktivitas belajar siswa dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Apakah ada hubungan antara penggunaan media gambar dan aktivitas belajar secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan antara :

1. Hubungan Penggunaan media gambar dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015

2. Hubungan Aktivitas belajar dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015
3. Hubungan Penggunaan media gambar dan aktivitas belajar dengan Prestasi Belajar IPS secara bersama-sama pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015

1.6. Kegunaan Penelitian

Prestasi penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka adapun manfaat yang akan diperoleh yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai sarana bagi penulis untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi para pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini antar lain :

- a. Memberi masukan kepada siswa agar dapat memanfaatkan penggunaan media belajar dengan optimal dan lebih mandiri, sehingga dapat tercapai prestasi belajar yang baik.
- b. Memberikan masukan kepada guru dan sekolah agar lebih memperhatikan penggunaan belajar dan membangkitkan aktivitas siswa agar tercapai prestasi belajar yang optimal.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa siswi kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015

2. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar, aktivitas siswa dan prestasi belajar

3. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung

4. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu penelitian adalah dilakukan pada tahun ajaran 2014/2015